

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi berjudul "Integrasi Negara Indonesia Timur ke Negara Kesatuan Republik Indonesia", dibuat dengan mengacu permasalahan pada : (1) "Mengapa Negara Indonesia Timur berintegrasi ke Negara Kesatuan Republik Indonesia ?", (2) "Bagaimana proses integrasi Negara Indonesia Timur ke Negara Kesatuan Republik Indonesia ?".

Dasar penulisan skripsi, berpegang pada tujuan bahwa pentingnya untuk mengetahui, memahami dan menghayati, "Bagaimana pahit, getirnya bangsa ini (Indonesia) dalam perjuangan menuju sebuah bangsa dan negara yang sempurna sesuai dengan keinginan segenap rakyat Indonesia ?". Perjuangan yang dibahas adalah menciptakan bentuk negara dan sistem pemerintahan yang sesuai kehendak rakyat, pada masa sesudah KMB atau ditahun 1950-an, khususnya di Negara Indonesia Timur. Selain diatas juga tekanan pokok guna mengerti dan memahami, perjuangan rakyat Indonesia Timur untuk dapat hidup bersama dengan saudara-saudaranya yang lain, yang ada di pulau Jawa, Sumatera dan lain-lain lewat jalan integrasi ke RI dan menciptakan suatu negara kesatuan.

Integrasi Negara Indonesia Timur ke Negara Kesatuan Republik Indonesia, melalui suatu perjuangan yang pahit, banyak pengorbanan dan penderitaan, walaupun hanya 4 tahun negara itu bertahan. Perjuangan untuk integrasi harus melalui tahap-tahap, menghancurkan pengaruh Belanda, dan mengalahkan keinginan kaum federal, yang tidak mau bila terjadi suatu integrasi. Perjuangan itu dibarengi pula oleh saudara-saudara di Jawa, Kalimantan, Sumatera dan pulau lainnya yang berusaha menumbangkan RIS, setelah negara mereka dibubarkan (negara bagian). Diplomasi dan militer mewarnai perjuangan rakyat Indonesia Timur pula, terutama di tahun 1950 dan semakin memuncak dipertengahan tahun 1950.

Perjuangan rakyat Negara Indoensia Timur (NIT) guna membubarkan NIT dan mewujudkan kembali Negara Kesatuan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Republik Indonesia (NKRI) seperti yang terwujud pada masa proklamasi 17 Agustus 1945 sudah dilakukan jauh sebelum Republik Indonesia Serikat (RIS) terbentuk. Sejak berdirinya NIT atau 24 Desember 1946 sudah mulai timbul gerakan-gerakan menentang NIT, bahkan banyak pula gerakan mau menggagalkan berdirinya NIT, seperti gerakan pasukan Letkol Ngurah Rai, yang terkenal dengan "Puputan Magarana". Juga untuk mendirikan NIT, Belanda ditahun 1946 itu, telah membunuh 40.000 rakyat Sulawesi Selatan dengan tindakan penganiayaan terlebih dahulu.

Berkat perjuangan gigih rakyat NIT beserta Kaum Unitarisnya, maka di tahun 1950 bulan Agustus, tanggal 17, integrasi NIT ke NKRI dapat terwujud, setelah melalui berbagai peristiwa seperti, Andi Aziz, pertempuran di Makasar bulan Agustus antara KNIL, KL melawan APRIS, pertempuran Laskas-laskar Rakyat dengan KNIL, KL dan Polisi NIT.

Integrasi NIT ke NKRI, bersamaan dengan terbentuknya kembali NKRI pada tanggal 17 Agustus 1950, sebagai ganti RIS yang telah dibubarkan. NKRI di tahun 1950 itu, bukan suatu negara baru, tetapi hanyalah suatu negara, jelmaan dari NKRI pada tanggal 17 Agustus 1945.